



WISUDA-ku

Edisi September/2019



Kahiyang Ayu, Lulus dengan Predikat Cumlaude di Sekolah Bisnis IPB University

SAMBUTAN REKTOR



**Assalamu'alaikum
wr.wb.**

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya

sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa memberikan dukungan kepada para lulusan.

Pada hari ini, Rabu, tanggal 25 September 2019, IPB University kembali mewisuda 803 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download. Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2022 nanti.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 161.001 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

Wisudawan Membekali Diri Sebelum Terjun ke Masyarakat



Direktorat Kemahasiswaan dan Pengembangan Karir (Ditmawa PK) IPB University kembali menggelar Studium Generale Pembekalan Karir Pra Wisuda Program Sarjana IPB University. Kegiatan ini digelar di Auditorium Andi Hakim Nasoetion, Kampus Dramaga Bogor, (23/9).

Direktur Ditmawa PK, Dr. Alim Setiawan mengatakan tantangan terberat setelah lulus adalah mendapat pekerjaan atau menjadi wirausaha muda. Dengan persaingan jumlah pencari kerja yang begitu ketat, dibutuhkan persiapan dan kemampuan seperti jujur, mengelola diri, menyiapkan soft skill dengan baik dan pintar bergaul dengan orang lain. Para lulusan harus menguasai berbagai keterampilan seperti bidang teknologi informasi dan teknologi komunikasi.

"Hal yang paling penting untuk diperhatikan dalam mencari kerja atau wirausaha yaitu mempunyai karakter yang baik (jujur, integritas, disiplin, pekerja keras) dan mental. Para lulusan IPB University diharapkan terus meningkatkan kapasitasnya untuk dapat bersaing di dunia kerja. Tidak harus bergantung pada lapangan pekerjaan, tetapi bisa juga mulai berusaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. Tunjukkan kontribusi dan peran aktif dalam dunia pertanian untuk pembangunan bangsa," tambahnya.

Sementara itu narasumber yang hadir dalam acara ini adalah Owner Mitra Tani Parahyangan (MTP), Sandi Octa Susila. Sandi memulai usahanya sejak tahun 2015 dengan menjadi supplier sayur dan buah khususnya di kota Bogor dan Cianjur. "Saat itu masih semester lima. Saya ambil wortel, lettuce, beras, daun bawang dan kentang dari lahan ayah saya sendiri dan beberapa hasil panen petani lainnya. Klien pertama saya sebuah perusahaan cepat saji.

Omzet yang saya terima tiga juta rupiah dengan keuntungan sekitar Rp 300 ribu hingga Rp 500 ribu per dua minggu. Angka segitu cukup besar bagi seorang mahasiswa," tuturnya.

Sandi mengatakan, ketika orang mendengar kata "petani" yang terlintas dalam pikiran adalah sebuah pekerjaan yang sangat melelahkan, pekerjaan yang dilakukan di bawah teriknya matahari dan dilakukan oleh orang-orang tua serta penghasilan yang tak seberapa. Namun, sepertinya perlahan kita harus mengganti cara pandang tersebut karena "petani itu keren", merupakan pekerjaan yang cukup menjanjikan dan dapat dilakukan oleh kaum muda.

Ia menilai potensi bisnis pertanian akan tetap hidup dan tak akan berakhir selama manusia masih hidup. Baginya bisnis pertanian hanya akan berakhir apabila manusia telah mengalami kepunahan, karena pada dasarnya manusia hidup memerlukan makan dan sesuatu yang dimakan oleh manusia merupakan hasil dari pertanian. Kini MTP sudah semakin berkembang dan sudah dikenal oleh masyarakat Cianjur.

Pada kesempatan yang sama narasumber dari Apple Developer Academy, Wihendro menjelaskan bahwa teknologi adalah kunci menguasai dunia. Era digital bergerak begitu dinamisnya. Bagi yang tidak update teknologi, niscaya dengan sendirinya akan ketinggalan jaman. Generasi milenial musti mengasah keahlian, untuk pengembangan aplikasi demi kualitas kehidupan yang lebih baik. "Apple mau membangun fasilitas pendidikan dan pelatihan di Indonesia, bernama Apple Academy dikarenakan Indonesia memiliki anak muda yang bertalenta dalam bidang teknologi digital," tuturnya.

(Awl/Zul)

Kahiyang Ayu, Lulus dengan Predikat Cumlaude di Sekolah Bisnis IPB University



Putri Presiden Republik Indonesia (RI) Joko Widodo, Kahiyang Ayu mengikuti prosesi wisuda di IPB University (25/9). Kahiyang berhasil menyelesaikan studi master (S2) di Sekolah Bisnis IPB University selama 23 bulan dan lulus dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,90 dengan mendapatkan predikat Dengan Pujian (Cumlaude). Putri Presiden Ke-7 RI ini melakukan penelitian tesis dengan judul Analisis Strategi dan Daya Saing Perkebunan Tebu (Studi Kasus PTPN X Surabaya).

Kahiyang Ayu menyatakan senang dapat mengikuti wisuda hari ini. Kahiyang berpesan, “Untuk generasi muda jangan pernah berhenti untuk belajar dan tidak ada batasan usia untuk belajar.”

Selama menyusun tugas akhir, Kahiyang Ayu dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing diantaranya Dr Ir Arief Daryanto, MEd dan Dr Drs Hendro Sasongko, MM. Dr Arief Daryanto menyatakan, “Kahiyang Ayu yang saya kenal adalah seorang mahasiswa yang memiliki kreativitas dan komitmen tinggi, tepat waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan kualitas yang sangat baik.

Disamping itu, ia mudah bersosialisasi dengan berbagai pihak selama menempuh program pendidikan S2-nya.

Sebagai anak Presiden, ia tidak mau diistimewakan. Ia ingin tampil bersahaja seperti mahasiswa-mahasiswa lain di kampusnya.”

Dr Arief Daryanto juga memaparkan bahwa selama proses pembimbingan tesis, Kahiyang Ayu termasuk mahasiswa yang tidak terlalu merepotkan. Ia memilih topik yang sangat relevan dengan portofolio program studinya yaitu mengenai analisis daya saing salah satu PT Perkebunan Nusantara (PTPN) yang bergerak dalam bisnis tebu dan gula di Jawa Timur. Kerja keras Kahiyang membuahkan hasil yang ditunjukkan dengan IPK 3.90 (Dengan Pujian, Cum Laude). Ia pun menyelesaikan studinya tepat waktu, yaitu selama 23 bulan.

Sebagai pembimbing, Dr Ir Arief Daryanto berpesan, “Untuk Kahiyang, hendaklah terus belajar, berpeganglah pada prinsip pendidikan sepanjang hayat (life long education). Pendidikan sepanjang hayat menjadi semakin penting urgensinya pada saat ini karena manusia terus-menerus harus dapat menyesuaikan diri supaya dapat tetap bersaing dan memiliki daya resiliensi yang tinggi di tengah lingkungan masyarakat yang selalu berubah.”

Wisuda Tahap I Tahun Akademik 2019/2020 ini diikuti 803 lulusan yang terdiri dari 693 lulusan Program Sarjana, 94 lulusan Program Magister, 14 lulusan Program Doktor, dan 2 lulusan Program Pendidikan Dokter Hewan. Rektor IPB University, Dr Arif Satria mengatakan pesan yang saya sampaikan pada wisuda kali ini adalah bagaimana menyiapkan generasi IPB baru yang adaptif dan menjadi trendsetter perubahan. “Alumni IPB harus memiliki beragam skill seperti komunikasi, kreativitas, complex problem solving dan kemampuan untuk kolaborasi dan yang paling penting memiliki integritas.

Dr Arif menambahkan, “Tiga hal yang bisa membuat IPB sustain yakni integritas, inovasi dan inspirasi. IPB selama ini bisa survive karena integritas yang kuat, kemampuan untuk menghasilkan inovasi-inovasi yang kuat dan inovasi-inovasi tersebut bisa menginspirasi orang lain.”

Terkait diwisudanya Kahiyang Ayu, Dr Arif menyatakan, “Tentu ini merupakan kabar gembira untuk bapak presiden dan juga keluarga yang putra-putrinya menyelesaikan pendidikan S2 nya di IPB University”. Dr Arif Satria berpesan, “Semoga ilmu yang didapatkan di IPB University dapat memiliki peran penting di masyarakat nanti”. (*)



Devi Oktavia
Lulusan Terbaik
Fakultas Pertanian
IPK: 3,97

Belajar di program studi Agronomi dan Hortikultura sangat menarik sehingga dengan ilmu tersebut dapat memberikan manfaat baik bagi manusia maupun alam. Memahami berbagai hal

Kesan saya terhadap ilmu yang dipelajari di program kedokteran hewan adalah kedokteran itu tidak berarti hanya berkaitan dengan cara diagnosa penyakit dan cara menyembuhkannya saja. Seorang dokter hewan harus mampu untuk melakukan tindakan pencegahan penyakit mewabah, mencegah penularan penyakit dari hewan ke manusia, menjamin keamanan pangan hewani yang akan dikonsumsi dan masih banyak lagi. Menjadi seorang dokter dari makhluk yang tidak bisa berkomunikasi dengan bahasa yang sama dengan manusia bukanlah hal yang mudah.

Perjuangan paling heroik saya selama di IPB University adalah mau menerima dan melakukan perubahan yang terjadi pada diri sendiri. Dunia perkuliahan tidaklah lagi sama dengan dunia anak-anak yang selama ini dijalani di usia yang lebih muda. Perubahan karakter menjadi seseorang yang lebih

yang terkait di dalamnya merupakan hal yang menyenangkan. Kita bisa mengamati proses pertumbuhan tanaman yang bahkan dapat dimaksimalkan dengan ilmu ini. Semuanya sangat berkesan bagi saya namun yang paling berkesan ialah saat ilmu ini dapat bermanfaat bagi kehidupan orang lain.

Saya merasa belum pernah melakukan hal yang heroik, namun perjuangan yang paling berkesan ialah saat saya memiliki banyak tugas baik di bidang akademik maupun organisasi dan kepanitiaan, saya harus mengatur waktu agar saya juga bisa memberikan tutor bagi teman-teman dan adik tingkat. Rasa letih memang terasa namun semua itu terbayarkan dengan senyuman mereka yang dapat memahami materi lebih baik. Bagi saya itu adalah hadiah terindah dari perjuangan saya. **(Awl/Zul)**



Stephany
Lulusan Terbaik
Fakultas Kedokteran Hewan
IPK: 3,88

dewasa dan juga menjalani betapa sulitnya kehidupan ekonomi di usia dewasa menjadi hal yang paling memiliki cerita. **(Awl/Zul)**

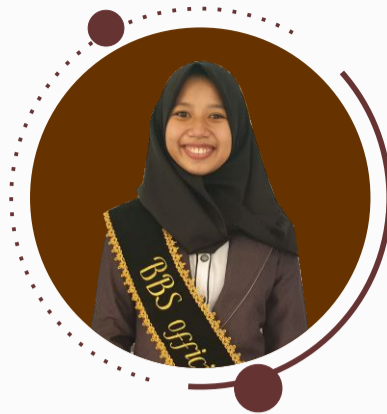


Agus Danu Prakoso
Lulusan Terbaik
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
IPK: 3,81

Di Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP) saya banyak belajar, bisa mengetahui apa yang belum tahu dan bisa melakukan sesuatu yang belum bisa. Saya banyak mendapatkan pengalaman dan ilmu baru tentang pengelolaan sumberdaya perairan. Sumberdaya perairan harus dikelola dengan baik agar terus lestari dan dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut saya bertekad untuk mengabdikan kepada bangsa dan negara melalui ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan selama berkuliah di Kampus IPB University. **(Awl/zul)**

Kesan saya kuliah di Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan adalah sangat menyenangkan bisa berkesempatan belajar di bidang ilmu nutrisi dan teknologi pakan yang berperan sangat penting di sektor hulu peternakan. Berbagai jenis ilmu nutrisi ternak dipelajari mulai dari unggas hingga ruminansia serta teknologi pakannya. Hal ini juga didukung oleh para dosen dan tenaga kependidikan (tendik) yang unggul, serta departemen yang sudah terakreditasi nasional maupun internasional. Fasilitas laboratorium juga cukup memadai sebagai sarana dan prasarana pembelajaran bagi mahasiswa. Semuanya sangat berkesan bagi saya, semoga ilmu yang diperoleh ini dapat bermanfaat bagi kehidupan saya dan orang lain.

Sekarang, saya sedang melanjutkan studi pascasarjana program Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan melalui



Annisa Rosmalia
Lulusan Terbaik
Fakultas Peternakan
IPK: 3,96

beasiswa Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU) yang dipromotori oleh Dr. Ir. Idat Galih Permana, M.Sc. **(awl/zul)**



Ayuning Tyas Dwi Ana Pratiwi
Lulusan Terbaik
Fakultas Kehutanan
IPK: 3,94

Kesan saya belajar di Departemen Silviculture, saya menerima banyak ilmu mulai dari bagaimana identifikasi tumbuhan menggunakan daunnya, pengelolaan hutan, pemanfaatan hutan dan masih banyak lagi. Dari ilmu-ilmu tersebut, saya belajar bahwa dari hutan, banyak sekali keajaiban yang Allah tunjukkan, dari keanekaragaman hayati, fungsi dan manfaat hutan itu sendiri dan bagaimana sistem dalam hutan itu bekerja.

Semua tercipta begitu sempurna, tugas manusia adalah menjaga yang telah Allah ciptakan tersebut. Oleh karena itu, saya berharap ilmu-ilmu yang didapatkan selama di Silviculture ini dapat menjadi bekal dalam menjaga dan merawat hutan Indonesia yang terus berkurang luasnya. **(Awl/Zul)**

Saya bangga karena bisa mempelajari agroindustri di IPB University secara mendalam khususnya Teknologi Industri Pertanian (TIN) sehingga dapat menjadi bekal ke depan untuk memajukan dan memberi nilai tambah pada agroindustri Indonesia.

TIN adalah salah satu program studi dengan kompetensi inti dalam mengembangkan teknologi dan manajemen agroindustri. TIN muncul sebagai solusi untuk mengantisipasi sektor agroindustri yang berkembang pesat, yang memerlukan berbagai keahlian dan disiplin ilmu. Di dalam departemen ini ada empat stream unggulan, antara lain proses, sistem, lingkungan, dan technopreneur.

Perjuangan paling heroik adalah bagaimana mengatur kegiatan non-akademik di tengah kesibukan kuliah dan praktikum. Jadwal perkuliahan TIN yang sangat padat dari pagi sampai sore menuntut saya untuk pintar membagi waktu agar semua bisa terselesaikan dengan baik, kecakapan dan tanggung jawab menjadi modal



Alfian Yuliansyah
Lulusan Terbaik
Fakultas Teknologi Pertanian
IPK: 3,80

utama dalam membagi waktu agar kegiatan utama kuliah tidak bentrok dengan kegiatan non akademik. **(awl/zul)**



Grace Reni Agustina
Lulusan Terbaik
Fakultas Matematika
dan Ilmu Pengetahuan Alam
IPK: 3,91

Saya berasal dari SMA Negeri 3 Sintang Kalimantan Barat. Di Departemen Matematika IPB University, kami belajar untuk berpikir kritis dan logis bukan sekedar berhitung cepat. Saya senang

Kesannya luar biasa dan sangat bersyukur bisa mendapat kesempatan untuk belajar di IPB University khususnya di program studi Ekonomi Studi Pembangunan. Selama masa kuliah banyak sekali hal yang saya dapatkan mulai dari ilmu, pengalaman maupun pengembangan diri. Selama belajar di Ekonomi Studi Pembangunan ini saya banyak mendapatkan ilmu tentang perekonomian mulai dari ekonomi mikro dan makro, isu dan permasalahannya hingga kebijakan-kebijakan pemerintah terkait ekonomi.

Bagi saya ilmu ekonomi sangatlah menarik untuk dipelajari, karena ekonomi selalu melekat dengan segala segi kehidupan manusia. Namun kenyataannya ekonomi sendiri juga tidak dapat lepas dari permasalahan maka di situlah peran ilmu ekonomi dibutuhkan. Harapan untuk ke depannya, semoga ilmu-ilmu yang sudah didapatkan selama kurang lebih



Ni Ketut Susila Dharma Asih
Lulusan Terbaik
Fakultas Ekologi Manusia
IPK: 3,97

mendalami bidang ilmu ini, kemampuan ber-'matematika' memberikan kemudahan bagi saya untuk mengeksplor banyak hal.

Di matematika IPB University juga menghasilkan sarjana matematika yang dapat berpikir sistematis dan logis dalam memecahkan masalah, menguasai konsep-konsep dasar matematika, terampil dalam menggunakan teknik-teknik utama matematika pada berbagai bidang terapan di luar matematika, serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dalam suatu teamwork.

Ada banyak pengalaman mengesankan selama kuliah di IPB University. Kesempatan mengikuti ON MIPA 2018 salah satunya. Dari sana saya belajar bahwa beberapa hal mungkin tampak sulit pada awalnya, namun bukan berarti tidak mungkin untuk dilakukan.

(Awl/ris)



Erwinda Della Rizmadayanti
Lulusan Terbaik
Fakultas Ekonomi dan Manajemen
IPK: 3,92

empat tahun ini dapat menjadi modal awal bagi saya untuk ikut serta mewujudkan perekonomian Indonesia yang lebih baik lagi. **(Awl/zul)**

Ilmu yang dipelajari di Program Studi Ilmu Gizi sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari, mulai dari ilmu gizi dasar, gizi terapan, manajemen makanan, serta kebijakan pangan dan gizi. Selama kuliah, sangat tertarik dengan ilmu gizi dasar, khususnya fisiologi tubuh dan metabolisme zat gizi. Saya berharap dapat belajar lebih dalam mengenai personalised nutrition, salah satunya nutrigenomik.

Perjuangan yang paling berkesan bagi saya adalah ketika mempersiapkan diri untuk mengikuti seleksi mahasiswa berprestasi, baik tingkat departemen, fakultas, maupun di tingkat IPB University. Saya dilatih untuk dapat membagi waktu antara kegiatan akademik dan non akademik. Saya belajar banyak hal selama berada di kampus pertanian ini. Untuk itu, terima kasih kepada IPB University yang telah menjadi rumah belajar untuk menghadapi perjuangan hidup yang sesungguhnya. **(Awl/zul)**

Saya berasal dari SMAN 1 Sumedang. Kesan saya kuliah, Sekolah Bisnis (SB) memberikan fasilitas di luar ekspektasi saya. Ilmu-ilmu bisnis yang mutakhir, dosen-dosen yang sangat kolejial, sarana prasarana yang lengkap, serta lingkungan kampus yang memungkinkan untuk menjalin banyak networking dengan orang-orang hebat di negeri ini.

Ilmu-ilmu bisnis yang dipelajari di SB IPB university tak hanya disajikan dalam bentuk kajian teoretis, melainkan juga dipelajari melalui pendekatan praktis. CEO Forum, praktik bisnis komprehensif 1 dan 2, serta keahlian dan perangkat konsultasi bisnis merupakan contoh dari sebagian kecil mata kuliah yang menggunakan pendekatan praktis dan mendekatkan mahasiswa dengan para praktisi bisnis yang kompeten di bidangnya. SB IPB mendekatkan saya dengan mimpi untuk menjadi seorang writerpreneur dan business consultant yang handal. Saya bersyukur menjadi bagian dari SB IPB University.

Menjalani kehidupan kampus sebagai bagian dari generasi pertama program studi sarjana Bisnis yang notabene jurusan baru, jelas tak mudah. Banyak sekali



Mohammad Miftakhus Sholikin
Lulusan Terbaik
Program Pendidikan Magister
IPK: 4,00

Menimba ilmu di Program Studi Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan memberikan pengalaman, kesan dan wawasan yang berharga bagi saya. Di sini saya mampu menguasai

Menuntut ilmu di program studi Teknik Pertanian kita diajarkan tentang berbagai seni dalam proses rekayasa dimana sektor pertanian sebagai fokus utamanya. Ini adalah cabang ilmu yang menantang karena kita berhadapan dengan berbagai data yang tidak teratur untuk menyumbangkan sebuah pengetahuan baru.

Teknik Pertanian juga merupakan pendekatan teknik (engineering) secara luas dalam bidang pertanian yang sangat dibutuhkan untuk melakukan transformasi sumberdaya alam secara efisien dan efektif untuk pemanfaatannya oleh manusia. Dengan demikian dalam sistematika keilmuan, bidang ilmu teknik pertanian tetap bertumpu pada bidang ilmu teknik (engineering) untuk memecahkan berbagai permasalahan di bidang pertanian.

Saya merasa beruntung dapat kuliah di IPB University karena kampus menghadirkan seribu pintu untuk mahasiswanya agar dapat berhubungan lebih dekat dengan ilmuwan terbaik dunia. Selain itu IPB University



Fitri Kinasih Husnul Khotimah
Lulusan Terbaik
Sekolah Bisnis
IPK: 3,88

perjuangan yang dirasakan oleh kami yang mungkin tak dirasakan oleh mahasiswa lain yang bukan angkatan pertama di jurusannya. Selain harus beradaptasi dua kali di Dramaga dan di Kota Bogor. Termasuk pula perjuangan dalam mendukung proses akreditasi sarjana Prodi Bisnis SB IPB. (awl/ris)

dan mengembangkan ilmu dan teknologi pakan untuk memanfaatkan bahan pakan secara optimal dan berkelanjutan. Selain itu kita juga dapat menguasai dan mengembangkan metodologi, analisis dan teknik riset yang tepat serta melalui pendekatan multidisiplin, sehingga menghasilkan karya inovatif, produktif, dan teruji.

Topik riset saya tentang pemanfaatan larva serangga sebagai pakan ternak banyak mengalami kendala di lapangan, namun alhamdulillah berkat dukungan dosen pembimbing dan pihak-pihak yang terkait saya mampu menyelesaikannya tepat pada waktunya dan hasil yang memuaskan.

Ilmu dari IPB University sangat bermanfaat untuk karir ke depan saya. Alhamdulillah saya sekarang masih diberikan kesempatan untuk melanjutkan studi S3 di program studi yang sama, sehingga bekal S2 saya sangat bermanfaat untuk pengembangan topik riset di S3.(Awl/zul)



Muhammad Achirul Nanda
Lulusan Terbaik
Program Pendidikan Doktor
IPK: 3,96

juga senantiasa merenovasi kurikulumnya untuk menjawab berbagai isu keilmuan dan tantangan terkini. Oleh karena itu, saya optimis bahwa keahlian dan keilmuan yang telah saya peroleh di IPB University dapat diterapkan secara langsung dalam dunia kerja. (Awl/Zul)